

ABSTRAK

Marpuah. 2017. *Pembiayaan Wirausaha Pascaprogram Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dihapuskan Pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.* Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, SHI, MSI (II) H. Abdul Gafur, Lc.,MA

Kata Kunci : Pembiayaan, Wirausaha, Program KUR

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai pembiayaan wirausaha pasca program KUR dihapuskan pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Penelitian ini dilatarbelakangi karena sejak tahun 2015 pemerintah menghapuskan program KUR untuk bank syariah sehingga program tersebut dihentikan khususnya pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan alasan bank syariah sangat rentan dengan kredit bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Keputusan dari pemerintah ini tentu memberikan pengaruh bagi keberlangsungan usaha bank syariah. Banyak dari pihak bank syariah yang menyayangkan keputusan dari pemerintah tersebut, karena secara tidak langsung akan memberikan kerugian baik dari segi keuntungan maupun produk pembiayaan yang dijalankan bank syariah berkurang khususnya pada BNI Syariah Kantor Cabang..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan wirausaha pasca program penyaluran KUR dihapuskan pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan untuk mengetahui rencana dan strategi yang dilakukan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam memasarkan pembiayaan wirausaha pasca program penyaluran KUR dihapuskan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan langsung meneliti tempat terjadinya masalah yang penulis teliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan mengambil pendekatan penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana pembiayaan wirausaha pasca program penyaluran KUR dihapuskan pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, terbatasnya penyaluran pembiayaan oleh bank syariah khususnya BNI syariah KC Banjarmasin. Ada beberapa segmen yang BNI syariah KC Banjarmasin tidak bisa masuk, terutama kepada nasabah yang jaminan/agunannya kurang, kalau dulu masih ada KUR BNI syariah KC Banjarmasin masih bisa memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang jaminannya kurang, tetapi secara keseluruhan pembiayaan Wirausaha iB Hasanah bagus tidak menimbulkan dampak yang berarti. Strategi BNI syariah KC Banjarmasin pasca program KUR dihapuskan adalah dengan meningkatkan lagi pemasaran, mencari segmentasi tertentu yang baru yang lebih mampu (layak). Selain itu strategi yang BNI syariah KC Banjarmasin lakukan yaitu mempromosikan keunggulan dari produk pembiayaan Wirausaha iB Hasanah jelas akan mampu menarik minat para usahawan untuk menjadi calon nasabah.